

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Paparan Data lokasi Penelitian

a. Profil SMPI Terpadu Siding Puri Poreh Lenteng Sumenep

1) Identitas Sekolah

SMPI Terpadu Siding Puri Poreh Lenteng Sumenep adalah satu-satunya sekolah swasta tingkat SMPI yang berada di Kecamatan Lenteng, sama dengan sekolah-sekolah yang lain, SMPI Terpadu Siding Puri Poreh Lenteng Sumenep mempunyai identitas tersendiri sebagai berikut:

Tabel 4.1

Identitas SMPI Terpadu Siding Puri Poreh Lenteng Sumenep

No	Komponen	Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	SMP I TERPADU SIDING PURI			
2	NPSN	20564396			
3	Jenjang Pendidikan	SMP			
4	Status Sekolah	Swasta			
5	Alamat Sekolah	Jl. Kalimas No. 05			
6	RT / RW	4	/	2	
	Kode Pos	69461			
	Kelurahan	Poreh			
	Kecamatan	Kec. Lenteng			

	Kabupaten/Kota	Kab. Sumenep	
	Provinsi	Prov. Jawa Timur	
	Negara		
6	Posisi Geografis	-7	Lintang
		113	Bujur
7	SK Pendirian Sekolah	01/SMPI.TSP/01/VII/2008	
8	Tanggal SK Pendirian	2008-07-01	
9	Status Kepemilikan	Yayasan	
10	Akreditasi	B	
11	Kurikulum	Kurikulum K13	

Sumber: Dokumentasi Profil SMPI Terpadu Siding Puri Poreh Lenteng Sumenep

2) Visi

Terwujudnya Output yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia, terampil serta Cerdas dan Unggul dalam Prestasi.

3) Misi

Adapaun Misi SMPI Terpadu Siding Puri Poreh Lenteng Sumenep yaitu sebagai berikut:

1. Mengantarkan siswa-siswi agar memiliki kemantapan aqidah serta berakhlakul karimah.
2. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Kesenian, Olahraga, Keterampilan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris melalui kegiatan Intra Kurikuler dan Ekstra Kurikuler sesuai dengan Potensi dan Kompetensi yang dimiliki siswa.

Menyelenggarakan Proses Kegiatan Belajar yang Bermutu dan Profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat serta Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna

b. Data Guru

Demi meningkatkan mutu pendidikan, SMPI Terpadu Siding Puri Poreh Lenteng Sumenep memiliki sejumlah guru yang berjumlah 17 orang pengajar sesuai dengan mata pelajaran masing-masing sebagai berikut:

Tabel 4.2

**Data Guru SMPI Terpadu Siding Puri Poreh Lenteng Sumenep
Tahun Pelajaran 2019-2020**

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Moh. Romli, S.Sos.I	BK
2	Hasun, S.S	Bahasa Inggris
3	Sablides Triwarno, S.Pd	IPS
4	Aksi Widanto, S.Pd	Kesenian dan Prakarya
5	Jausi, S.Pd	Penjaskes
6	Wahyudi Hasan, S.Pd.I	Bahasa Daerah
7	KH. Sahawi, S.Pd.I	Bahasa Arab
8	Rasyidi, S.Th.I	BTQ
9	Nurul, S.H.I	Mulok
10	Husni Mubarak, S.E.I	PKn
11	Baidawi, S.H.I	Mulok
12	Ahmad Zainuddin Aziz, MPd	PAI

13	Moh. Alwan, S.Kom	Informatika
14	Shafiatul Hasanah, S.Pd.I	Mulok
15	Nurul Imamah, S.Si	IPA
16	Sofiyatul Ummah, S.Pd	Bhs. Indonesia
17	Sri Andrian Viska, S.Pd	Matematika

Sumber: Dokumentasi SMPI Terpadu Siding Puri Poreh Lenteng Sumenep

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa di SMPI Terpadu Siding Puri Poreh Lenteng Sumenep kuota guru permata pelajaran sudah terpenuhi, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun jumlah guru Ilmu Pengetahuan Sosial yang akan di wawacara oleh peneliti yaitu 1 orang yaitu Bapak Sablides Triwarno, S.Pd.

c. Data Siswa Kelas VIII SMPI Terpadu Siding Puri Poreh Lenteng Sumenep

Tabel 4.3

**Data Siswa Kelas VIII A SMPI Terpadu Siding Puri Poreh
Lenteng Sumenep
Tahun Pelajaran 2019-2020**

No	Nama	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	kelas
1	Ach. Syaiful Huda	L	Sumenep	2005-09-15	8-A
2	Ahmad Al Farisi	L	Sumenep	2005-07-19	8-A
3	Ahmad Faiq Fidinillah	L	Sumenep	2005-01-19	8-A
4	Ainur Rasyidi	L	Sumenep	2005-06-03	8-A
5	Alisa Maulidina Safira	P	Sumenep	2006-05-13	8-A

6	Arjun Darwisy Dzaky	L	Sumenep	2006-02-12	8-A
7	Cindy Nur Maulidia	P	Sumenep	2007-10-27	8-A
8	Deni Maulana Armansyah	L	Sumenep	2006-12-19	8-A
9	Diska Herlinda Damayanti	P	Sumenep	2006-03-01	8-A
10	Fadhilatur Rasyidah	P	Sumenep	2005-11-25	8-A
11	Faiq Abdillah	L	Sumenep	2005-10-15	8-A
12	Fairuza Salsabila	P	Sumenep	2005-12-12	8-A
13	Ferdiyansyah	L	Sumenep	2005-09-04	8-A
14	Fitriyatul Kiptiyah	P	Sumenep	2006-07-12	8-A
15	Icha Wardana Putri	P	Sumenep	2006-01-16	8-A
16	Karomatinnisa	P	Dumai	2006-03-08	8-A
17	Kholifah	P	Sumenep	2004-05-25	8-A
18	Mahrus Yuda Mu'thi	L	Sumenep	2005-08-07	8-A
19	Mailatun Nafisah	P	Sumenep	2005-09-23	8-A
20	Maulana Syarifuddin	L	Sumenep	2005-06-16	8-A

Sumber: Dokumentasi SMPI Terpadu Siding Puri Poreh Lenteng Sumenep

Tabel 4.4
Data Siswa Kelas VIII B SMPI Terpadu Siding Puri Poreh Lenteng
Sumenep
Tahun Pelajaran 2019-2020

No	Nama	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Kelas
----	------	----	-----------------	------------------	-------

1	Moh. Danil Fatrosah	L	Sumenep	2004-08-18	8-B
2	Moh. Fajariyanto	L	Sumenep	2005-12-06	8-B
3	Moh. Ferdiyanto	L	Sumenep	2005-12-13	8-B
4	Moh. Laqi Ridha Ilahi	L	Sumenep	2005-09-14	8-B
5	Moh. Robith Farhan Nanda	L	Sumenep	2006-05-14	8-B
6	Mohammad Suryadi	L	Sumenep	2005-05-05	8-B
7	Nailatur Rohmaniyah	P	Sumenep	2005-06-07	8-B
8	Noer Rachmat Sudarmono	L	Sumenep	2006-01-26	8-B
9	Nuril Mausufi	P	Sumenep	2005-04-25	8-B
10	Rosi	L	Sumenep	2005-04-03	8-B
11	Sayyidati Hapsoh	P	Sumenep	2005-03-29	8-B
12	Sitti Nur Alfil Laili	P	Sumenep	2005-08-28	8-B
13	Syahida Ramadhani	P	Sumenep	2005-10-31	8-B
14	Vika Amanalia Fitri	P	Sumenep	2006-04-13	8-B
15	Wildan Fijay Billah	L	Sumenep	2005-07-03	8-B

Sumber: Dokumentasi SMPI Terpadu Siding Puri Poreh Lenteng Sumenep

2. Paparan Data Hasil Penelitian

pada bagian ini peneliti menyajikan data yang telah berhasil dihimpun dari lokasi penelitian melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara maka peneliti dapat memaparkan data dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1) Bagaimana Peran Guru IPS dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VIII SMPI Terpadu Siding Puri Poreh Lenteng Sumenep?.

Peran guru IPS dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa sangatlah penting sekali, dimana membentuk dan membangun sikap siswa agar lebih menghargai orang lain, memiliki rasa toleran yang tinggi, dan mengasah keterampilan siswa.

Peran guru IPS adalah membentuk manusia pembangunan yang berpancasila dan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohaninya, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tanggung rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya, dan mencintai sesama manusia sesuai ketentuan yang termaksud dalam UUD 1945.

Berdasarkan realita yang terjadi di lapangan telah dibuktikan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Sablides Triwarno, S.Pd. selaku guru IPS sebagai berikut:

“Cara bapak dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa pada saat pembelajaran biasanya saya lakukan sebelum pembelajaran yaitu menyanyikan lagu indonesia raya, dan juga saya sering menceritakan perjuangan para pahlawan indonesia, dan menjelaskan tentang cinta terhadap bangsa ini, kedisiplinan, memberikan contoh yang baik pada siswanya, dan banyak memberikan motivasi untuk lebih semangat dalam belajar, itulah yang saya ajarkan ketika saat pembelajaran, iya kalau nilai nasionalisme itu kan harus saling mencintai antar sesama dan yang

lebih tua juga, keakraban itu maksudnya, dan juga mengadakan kegiatan upacara pada hari senin”¹

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat siswa kelas VIII A yang bernama Icha Wardana Putri mengatakan bahwa:

“Sikap nasionalisme yang guru IPS ajarkan tidak hanya didalam kelas diluar kelas beliau juga mengajarkan kita tentang bagaimana cara meningkatkan sikap nasionalisme di dalam kelas yaitu beliau selalu mengajarkan tentang kedisiplinan kak dan juga sebelum memulai pembelajaran beliau menyuruh anak-anak untuk menyanyikan lagu indonesia raya dan juga beliau menceritakan bagaimana para pahlawan kita dulu, dan juga selain di dalam kelas guru beliau juga mengajarkan kita sikap nasionalisme di luar kelas contohnya kak kita dianjurkan untuk berbahasa indonesia yang baik mencintai kebudayaan kita sendiri dan intinya saling tolong menolong”²

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat siswa kelas VIII A yang bernama Ahmad Faiq Fidinillah mengatakan bahwa:

“ Pendapat saya sama dengan apa yang dikatakan oleh teman saya guru IPS selain mengajarkan kita tentang kedisiplinan beliau juga mengajarkan kita tentang menjaga kebersihan. Ketika diluar kelas beliau cara menerapkan sikap nasionaismenya itu dengan tidak tauran, saling tolong menolong”³

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat siswa kelas VIII B yang bernama Moh. Ferdianto mengatakan bahwa:

“Menurut saya sikap nasionalisme yang sering guru IPS ajarkan yaitu kita disuruh saling tolong menolong, disuruh saling menghargai dan selalu disiplin ketika masuk kelas”⁴

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat siswa kelas VIII B yang bernama Mohammad Suryadi mengatakan bahwa:

“Saya sependapat dengan teman saya bahwa guru IPS selalu menyuruh kita untuk selalu mencintai negeri ini dengan cara mencintai produk dalam negeri dan disuruh selalu tolong

¹ Sablides Triwarno, Guru IPS, Wawancara Langsung (16 Oktober 2020).

² Icha Wardana Putri, Siswa Kelas VIII A , Wawancara Langsung (16 Oktober 2020)

³ Ach Faiq Fadinillah, Siswa Kelas VIII A , Wawancara Langsung (16 Oktober 2020)

⁴ Moh Ferdianto, Siswa Kelas VIII B , Wawancara Langsung (16 Oktober 2020).

menolong dan selalu disiplin ketika masuk kelas tidak boleh terlambat”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas bahwa peran guru IPS memiliki peran yang paling penting dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa, bukan cuma didalam kelas melainkan juga diluar kelas mengajarkan kedisiplinan bukan hanya didalam kelas akan tetapi ia selalu meberikan contoh di luar kelas misalnya pada saat upacara bendera, guru IPS dalam upacara selalu berbasis tepat waktu sehingga akan lebih mudah di contoh dengan baik oleh siswanya.

- 2) Bagaimana Kendala-Kendala Guru IPS dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VIII SMPI Terpadu Siding Puri Poreh Lenteng Sumenep?.

Dalam meningkatkan sikap nasionalisme di sekolah, akan ada hambatan-hambatan yang kemungkinan akan muncul, sehingga hambatan tersebut dapat mengakibatkan proses peningkatan sikap nasionalisme yang dilakukan di sekolah akan menjadi maksimal.

“Kendala bapak saat meningkatkan sikap nasionalisme itu tidak ada semua yang bapak terapkan atau yang bapak ajarkan itu di lakukan atau di kerjakan oleh siswa contohnya saat sebelum pembeajaran dimulai anak-anak dianjurkan untuk menyanyikan lagu indonesia raya itu semua anak-anak kompak dalam menyanyikan lagu indonesia raya jadi untuk kendalanya tidak ada faktor yang menyebabkan siswa kelas VIII tidak menerapkan sikap nasionalisme itu tidak ada”⁵

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat siswa kelas VIII A yang bernama Icha Wardana Putri mengatakan bahwa:

“Kendala yang saya hadapi dalam meningkatkan dalam meningkatkan sikap nasionalisme yaitu faktor lingkungan dan teman karena yang namanya teman macam-macam kak kadang kita

⁵ Sablides Triwarno, Guru IPS, Wawancara Langsung (16 Oktober 2020).

terpengaruh oleh teman kendala apa saja yang dihadapi guru IPS dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa kelas VIII kalau menurut saya kendala yang dihadapi guru IPS itu tidak ada contohnya ketika didalam kelas disuruh menyanyikan lagu indonesia raya sebelum pembelajaran itu semua anak-anak menyanyikan lagu indonesia raya dengan kompak”⁶

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat siswa kelas VIII A yang bernama Ahmad Faiq Fidinillah mengatakan bahwa:

“Kendala yang saya hadapi dalam meningkatkan sikap nasionalisme itu yang paling berpengaruh yaitu faktor teman kak karena diantara teman-teman yang ada di sekolah ini macam-macam contohnya kak ketika melakukan upacara saya mau serius mengikuti upacara supaya saya bisa mengenang jasa pahlawan kita tapi kadang ada teman yang selalu mengganggu dan selalu mengajak bicara ada yang mengajak tidak usah ikut upacara maka dari itu kadang saya tidak mengikuti upacara, kendala yang dihadapi guru IPS dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa kelas VIII menurut saya kendalanya itu tidak ada”⁷

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat siswa kelas VIII A yang bernama Moh Ferdiyanto mengatakan bahwa:

“Kendala yang saya hadapi dalam meningkatkan sikap nasionalisme yaitu yang paling sering mengganggu yaitu teman kak karena ketika teman sudah mengajak bicara ketika upacara pasti kita ikut bicara juga dan ketika didalam kelas juga teman yang mengajak bicara jadi itu yang menjadi kendala bagi saya”

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat siswa kelas VIII A yang bernama Mohammad Suryadi mengatakan bahwa:

‘ Saya juga seperti itu kaka faktor teman dan lingkungan yang menadi kendala bagi saya kadang teman mengajak kepada hal-hal yang jelek bolos sekolah, tidur dikelas dan kadang telat datang kesekolah itu yang menjadi kendala kak”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di bahwa kendala guru IPS dalam meningkatkan sikap nasionalisme itu tidak ada kendala,

⁶ Icha Wardana Putri, Siswa Kelas VIII A , Wawancara Langsung (16 Oktober 2020)

⁷ Ach faiq fadinillah, Siswa Kelas VIII A , Wawancara Langsung (16 Oktober 2020)

semua yang diterapkan guru IPS yang berkaitan dengan nasionalisme itu sudah diterapkan juga oleh siswa.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data di atas, dan juga berdasarkan hasil wawancara observasi dan juga pengamatan yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti disini menemukan temuan penelitian terkait dengan Peran Guru IPS Dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Guru IPS dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VIII SMPI Terpadu Siding Puri Poreh Lenteng Sumenep?.

Peran guru IPS dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa kelas VIII yaitu guru IPS memiliki cara dalam melakukannya perannya adapun caranya yaitu sebelum pembelajaran guru IPS menyuruh siswa menyanyikan lagu indonesia raya, dan juga menceritakan perjuangan para pahlawan indonesia melawan penjajah dan memberikan contoh yang baik kepada siswa, dan banyak memberikan motivasi untuk lebih semangat dalam belajar.

Selain guru IPS guru guru yang lain juga membantu untuk meningkatkan sikap nasionalisme siswa kelas VIII dengan cara memberikan contoh dalam hal kedisiplinan tidak telat ketika masuk kelas, dan guru yang lain juga menyuruh untuk saling menghargai antar sesama dan yang lebih tua.

2. Bagaimana Kendala-Kendala Guru IPS dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VIII SMPI Terpadu Siding Puri Poreh Lenteng Sumenep?.

Guru IPS dalam meningkatkan sikap nasionalisme itu tidak ada kendala. Semua yang diterapkan oleh guru IPS itu dilakukan dan dikerjakan oleh siswa contohnya saat pembelajaran siswa semua menyanyikan lagu indonesia raya semua siswa kompak dan ketika melakukan kegiatan upacara semua siswa tidak bicara sendiri.

C. Pembahasan

Dari paparan data dan temuan peneliti diatas selanjutnya dilakukan pembahasan sesuai dengan fokus penelitian, adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Guru IPS dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VIII SMPI Terpadu Siding Puri Poreh Lenteng Sumenep?.

Peran guru yang dimaksud disini adalah berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran. Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam pendidikan pada umumnya, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.⁸

Peran guru IPS adalah membentuk manusia pembangunan yang berpancasila dan untuk membentuk manusia yang sehat jasmani dan

⁸ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, hlm., 170.

rohaninya, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tanggung rasa, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya, dan mencintai sesama manusia sesuai ketentuan yang termaksud dalam UUD 1945.⁹

Peran guru IPS dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa itu sangat penting, selain guru IPS semua guru itu mempunyai peran, baik diluar kelas maupun didalam kelas, perannya yaitu guru selalu memberi contoh yang baik agar siswa dapat mencontohnya dan guru mengajarkan apa yang bisa membuat jiwa nasionalisme siswa itu lebih berkembang lebih mencintai bangsanya sendiri dari pada bangsa orang lain menyuruh siswa untuk saling tolong menolong, menyuruh siswa untuk menggunakan bahasa indonesia yang baik, dan juga menyuruh siswa untuk lebih mencintai produk dalam negeri dari pada produk luar negeri.

2. Bagaimana Kendala-Kendala Guru IPS dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VIII SMPI Terpadu Siding Puri Poreh Lenteng Sumenep?.

Sikap Nasionalisme adalah suatu sikap cinta tanah air atau bangsa dan negara sebagai wujud dari cita-cita dan tujuan yang diikat sikap politik, ekonomi, sosial, dan budaya, sebagai wujud persatuan atau kemerdekaan nasional dengan prinsip kebebasan dan kesamaratan

⁹ Rofiatul Hasanah, Peran Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Dalama Meningkatkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas VIII MTS Hidayatun Nasyiin Pasrepan Pasuruan, Hlm, 30.

kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Sikap nasionalisme dapat dirincikan melalui sikap dan perilaku sebagai berikut yaitu: cinta tanah air dan bangsa, rela berkorban demi bangsa, menerima kemajemukan Bangsa kepada budaya yang beraneka ragam, menghargai jasa pahlawan, dan mengutamakan kepentingan umum.

Dalam pelaksanaan penanaman sikap nasionalisme tentu semuanya tidak lepas dari hambatan baik hambatan dari lingkungan siswa sendiri atau bahkan hambatan dari diri siswa itu sendiri, guru IPS di sekolah SMPI Terpadu Siding Puri tidak memiliki hambatan dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa semua yang disuruh atau yang dicontohkan guru IPS itu dilaksanakan oleh siswa contohnya menyanyikan lagu indonesia raya sebelum pembelajaran dan menceritakan bagaimana perjuangan pahlawan kita ketika melawan penjajah itu semua dilakukan oleh siswa dan guru IPS bahkan ketika diluar kelas siswa disuruh berbahasa indonesia yang baik dan benar dan juga saling tolong menolong.